

<div style="text-align: center;"> <p><b>Eksternal Faktor</b></p> <p><b>Internal Faktor</b></p> </div>		OPPORTUNITY (Peluang)								THREAT (Ancaman)							
		Pertumbuhan industri dan daya saing rendah.	Terbukanya program bantuan pengembangan dan tariff air.	Pendapatan perkapita dan minat investor.	Perubahan pola hidup dan tersedianya banyak tenaga terdidik.	Pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi.	Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru.	Berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga Diklat.	Keperdulian Stakeholders.	Masyarakat mempunyai sistem air bersih dan tuntutan kontribusi ke masyarakat.	Tuntutan pelanggan dan biaya investasi cukup tinggi.	Kenaikan harga material dan upah serta tingkat inflasi.	Pembebasan tanah lokasi mata air dan sistem pertanian masih tradisional.	Belum diterapkannya zonasi sumber air dan sistem pertanian masih tradisional.	Pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan.	Kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah.	Perilaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum.
<b>STRENGTH (Kekuatan)</b>		<b>STRATEGI SO</b>								<b>STRATEGI ST</b>							
Sumber air baku dan sistem distribusi	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melimpahnya sumber air baku, sistem distribusi air gravitasi, tertib laporan internal dan tertib laporan eksternal merupakan kekuatan untuk menangkap peluang pertumbuhan industri, daya saing rendah, terbukanya program bantuan pengembangan dan peninjauan tarif air (S1,8 ; O1,2).</li> <li>Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio total aktiva terhadap total utang dan rasio karyawan per 1000 pelanggan sangat baik yang dapat dijadikan kekuatan untuk menangkap peluang peningkatan pendapatan perkapita, minat investor pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi (S2,3 ; O3,5).</li> <li>Jangka waktu penagihan piutang, rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP), rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi yang baku merupakan kekuatan untuk menangkap peluang perubahan pola hidup, tersedianya banyak tenaga terdidik, tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan serta terbukanya jenis usaha baru (S4,6 ; O4,6)</li> <li>Opini auditor independen yang wajar tanpa syarat, tindak lanjut hasil pemeriksaan terakhir dan kemudahan pelayanan merupakan kekuatan untuk menangkap peluang berkembangnya sektor pariwisata, berkembangnya lembaga diklat dan keperdulian stakeholders pemerintah (S5,7 ; O7,8)</li> </ol>								<ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan sumber air baku yang melimpah, sistem distribusi gravitasi, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, rasio karyawan per 1000 pelanggan merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman masyarakat mempunyai sistem air bersih sendiri, tuntutan kontribusi dari masyarakat tuntutan pelanggaran dan biaya investasi yang cukup tinggi (S1,2 ; T1,2)</li> <li>Rasio aktiva terhadap utang lancar, rasio total aktiva terhadap total utang merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman berupa kenaikan harga material dan upah, tinggi inflasi yang semakin meningkat pembebasan tanah lokasi mata air dan proses ijin pengambilan air (S3 ; T3,4).</li> <li>Jangka waktu penagihan piutang, rencana kerja dan anggaran perusahaan, rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman belum diterapkannya zonasi sumber air, sistem pertanian masih tradisional, pengrusakan hutan, perubahan tata guna lahan.</li> <li>Opini auditor independen, kemudahan pelayanan tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir, tertib laporan internal dan eksternal merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman kedudukan hukum tata guna air, kesadaran hukum masyarakat rendah dan pelaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum (S5,7,8 ; T7,8)</li> </ol>							
Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio karyawan per 1000 pelanggan.	2																
Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar dan rasio total aktiva terhadap total utang	3																
Jangka waktu penagihan piutang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.	4																
Opini Auditor independen dan kemudahan pelayanan.	5																
Rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar.	6																
Tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir.	7																
Tertib laporan internal dan eksternal.	8																
<b>WEAKNESS (Kelemahan)</b>		<b>STRATEGI WO</b>								<b>STRATEGI WT</b>							
Rasio laba terhadap aktiva produktif dan cakupan pelayanan.	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif, cakupan pelayanan menekan tingkat kebocoran dan peneraan meter untuk menangkap peluang pertumbuhan industri, daya saing rendah, terbukanya program bantuan pengembangan dan peninjauan kembali tariff air (W1,2 ; O1,2)</li> <li>Meningkatkan rasio laba operasi terhadap pendapatan operasi rasio biaya operasi terhadap angsuran dan bunga untuk menangkap peluang perubahan pola hidup, tersedianya banyak tenaga terdidik, pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem koperasi (W3 ; O5,6).</li> <li>Peningkatan kualitas kuantitas, kontinuitas, corporate plan dan gambar nyata, pedoman penilaian karyawan untuk menangkap peluang pendapatan perkapita meningkat, minat investor cukup tinggi, tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru (W4,5,6 ; T3,8)</li> <li>Meningkatkan kecepatan penyambungan SR Baru, kemampuan menangani pengadaan, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas menangkap peluang berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga diklat dan keperdulian stakeholders (W7,8 ; T7,8)</li> </ol>								<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif, meningkatkan cakupan pelayanan, menekan tingkat kebocoran dan peneraan meter untuk memperkecil ancaman masyarakat memiliki sistem air bersih sendiri, tuntutan kontribusi ke masyarakat, tuntutan pelanggan dan biaya investasi yang cukup tinggi. (W1,2 ; T1,2)</li> <li>Menekan biaya operasi untuk meningkatkan rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio biaya operasi terhadap angsuran pokok + bunga, membuat corporate plan, meningkatkan efektifitas penagihan untuk memperkecil ancaman kenaikan harga material dan upah, memperkecil tingkat inflasi, sulitnya pembebasan tanah lokasi mata air dan proses ijin pengambilan air. (W3,4 ; T3,4)</li> <li>Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kontinuitas air, membuat gambar nyata dan menyiapkan pedoman penilaian kinerja karyawan merupakan peningkatan kelemahan untuk memperkecil ancaman, belum diterapkannya zonasi sumber mata air, sistem pertanian masih tradisional, pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan (W5,6 ; T5,6).</li> <li>Meningkatkan kecepatan penyambungan SR baru, kemampuan menangani pengaduan, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas untuk memperkecil ancaman kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah, pelaku pengrusakan tidak diberi sanksi (W7,8 ; T7,8)</li> </ol>							
Tingkat kebocoran air dan peneraan meter air.	2																
Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dan rasio biaya terhadap angsuran dan bunga.	3																
Coorporate plan dan efektifitas penagihan.	4																
Kualitas air dan kontinuitas air.	5																
Gambar nyata dan pedoman dan penilaian kinerja karyawan.	6																
Kecepatan penyambungan SR Baru dan kemampuan menangani pengaduan.	7																
Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.	8																

<div style="text-align: center;"> <p>Eksternal Faktor</p> <p>Internal Faktor</p> </div>		OPPORTUNITY (Peluang)							
		Pertumbuhan industri dan daya saing rendah.	Terbukanya program bantuan pengembangan dan tariff air.	Pendapatan perkapita dan minat investor.	Perubahan pola hidup dan tersedianya banyak tenaga terdidik.	Pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi.	Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru.	Berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga Diklat.	Keperdulian Stakeholders.
STRENGTH (Kekuatan)		1	2	3	4	5	6	7	8
Sumber air baku dan sistem distribusi	1	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI Strength-Opportunity</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melimpahnya sumber air baku, sistem distribusi air gravitasi, tertib laporan internal dan tertib laporan eksternal merupakan kekuatan untuk menangkap peluang pertumbuhan industri, daya saing yang rendah, terbukanya program bantuan pengembangan dan peninjauan tarif air (S1,8; O1,2).</li> <li>Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio total aktiva terhadap total utang dan rasio karyawan per 1000 pelanggan sangat baik yang dapat dijadikan kekuatan untuk menangkap peluang peningkatan pendapatan perkapita, minat investor pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi (S2,3 ; O3,5).</li> <li>Jangka waktu penagihan piutang, rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP), rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi yang baku merupakan kekuatan untuk menangkap peluang perubahan pola hidup, tersedianya banyak tenaga terdidik, tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan serta terbukanya jenis usaha baru (S4,6 ; O4,6)</li> <li>Opini auditor independen yang wajar tanpa syarat, tindak lanjut hasil pemeriksaan terakhir dan kemudahan pelayanan merupakan kekuatan untuk menangkap peluang berkembangnya sektor pariwisata, berkembangnya lembaga diklat dan keperdulian stakeholders pemerintah (S5,7 ; O7,8)</li> </ol>							
Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio karyawan per 1000 pelanggan.	2								
Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar dan rasio total aktiva terhadap total utang	3								
Jangka waktu penagihan piutang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.	4								
Opini Auditor independen dan kemudahan pelayanan.	5								
Rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar.	6								
Tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir.	7								
Tertib laporan internal dan eksternal.	8								

<div style="text-align: center;"> <p><b>Eksternal Faktor</b></p> <p><b>Internal Faktor</b></p> </div>		<b>THREAT (Ancaman)</b>							
		Masyarakat mempunyai sistem air bersih dan tuntutan kontribusi ke masyarakat.	Tuntutan pelanggan dan biaya investasi cukup tinggi.	Kenaikan harga material dan upah serta tingkat inflasi.	Pembebasan tanah lokasi mata air dan sistem pertanian masih tradisional.	Belum diterapkannya zonasi sumber air dan sistem pertanian masih tradisional.	Pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan	Kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah.	Perilaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum.
		1	2	3	4	5	6	7	8
<b>STRENGTH (Kekuatan)</b>		<b>STRATEGI Strength-Threat</b>							
Sumber air baku dan sistem distribusi	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan sumber air baku yang melimpah, sistem distribusi gravitasi, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, rasio karyawan per 1000 pelanggan merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman masyarakat mempunyai sistem air bersih sendiri, tuntutan kontribusi dari masyarakat tuntutan pelanggaran dan biaya investasi yang cukup tinggi (S1,2 ; T1,2)</li> <li>2. Rasio aktiva terhadap utang lancar, rasio total aktiva terhadap total utang merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman berupa kenaikan harga material dan upah, tinggi inflasi yang semakin meningkat pembebasan tanah lokasi mata air dan proses izin pengambilan air (S3 ; T3,4).</li> <li>3. Jangka waktu penagihan piutang, rencana kerja dan anggaran perusahaan, rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman belum diterapkannya zonasi sumber air, sistem pertanian masih tradisional, pengrusakan hutan, perubahan tata guna lahan.</li> <li>4. Opini auditor independen, kemudahan pelayanan tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir, tertib laporan internal dan eksternal merupakan kekuatan untuk memperkecil ancaman kedudukan hukum tata guna air, kesadaran hukum masyarakat rendah dan pelaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum (5,7,8 ; T7,8)</li> </ol>							
Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio karyawan per 1000 pelanggan.	2								
Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar dan rasio total aktiva terhadap total utang	3								
Jangka waktu penagihan piutang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.	4								
Opini Auditor independen dan kemudahan pelayanan.	5								
Rencana organisasi dan uraian tugas dan prosedur operasi standar.	6								
Tindak lanjut pemeriksaan tahun terakhir.	7								
Tertib laporan internal dan eksternal.	8								

<div style="text-align: center;"> <p>Eksternal Faktor</p> <p>Internal Faktor</p> </div>		OPPORTUNITY (Peluang)							
		Pertumbuhan industri dan daya saing rendah.	Terbukanya program bantuan pengembangan dan tariff air.	Pendapatan perkapita dan minat investor.	Perubahan pola hidup dan tersedianya banyak tenaga terdidik.	Pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem informasi.	Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru.	Berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga Diklat.	Keperdulian Stakeholders.
		1	2	3	4	5	6	7	8
WEAKNESS (Kelemahan)		STRATEGI Weakness-Opportunity							
Rasio laba terhadap aktiva produktif dan cakupan pelayanan.	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif, cakupan pelayanan menekan tingkat kebocoran dan peneraan meter untuk menangkap peluang pertumbuhan industri, daya saing rendah, terbukanya program bantuan pengembangan dan peninjauan kembali tariff air (W1,2 ; O1,2)</li> <li>Meningkatkan rasio laba operasi terhadap pendapatan operasi rasio biaya operasi terhadap angsuran dan bunga untuk menangkap peluang perubahan pola hidup, tersedianya banyak tenaga terdidik, pertumbuhan penduduk dan tersedianya sistem koperasi (W3 : O5,6).</li> <li>Peningkatan kualitas kuantitas, kontinuitas, corporate plan dan gambar nyata, pedoman penilaian karyawan untuk menangkap peluang pendapatan perkapita meningkat, minat investor cukup tinggi, tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan dan terbukanya jenis usaha baru (W4,5,6 ; T3,8)</li> <li>Meningkatkan kecepatan penyambungan SR Baru, kemampuan menangani pengadaan, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas menangkap peluang berkembangnya sektor pariwisata dan berkembangnya lembaga diklat dan keperdulian stakeholders (W7,8 ; T7,8)</li> </ol>							
Tingkat kebocoran air dan peneraan meter air.	2								
Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dan rasio biaya terhadap angsuran dan bunga.	3								
Coorporate plan dan efektifitas penagihan.	4								
Kualitas air dan kontinuitas air.	5								
Gambar nyata dab pedoman dan penilaian kinerja karyawan.	6								
Kecepatan penyambungan SR Baru dan kemampuan menangani pengaduan.	7								
Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.	8								

<b>Eksternal Faktor</b>  <b>Internal Faktor</b>	<b>THREAT (Ancaman)</b>								
	Masyarakat mempunyai sistem air bersih dan tuntutan kontribusi ke masyarakat.	Tuntutan pelanggan dan biaya investasi cukup tinggi.	Kenaikan harga material dan upah serta tingkat inflasi.	Pembebasan tanah lokasi mata air dan sistem pertanian masih tradisional.	Belum diterapkannya zonasi sumber air dan sistem pertanian masih tradisional.	Pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan	Kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat renda.	Perilaku pengrusakan tidak diberi sanksi hukum.	
	1	2	3	4	5	6	7	8	
<b>WEAKNESS (Kelemahan)</b>		<b>STRATEGI Weakness-Threat</b>							
Rasio laba terhadap aktiva produktif dan cakupan pelayanan.	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan rasio laba terhadap aktiva produktif, meningkatkan cakupan pelayanan, menekan tingkat kebocoran dan peneraan meter untuk memperkecil ancaman masyarakat memiliki sistem air bersih sendiri, tuntutan kontribusi ke masyarakat, tuntutan pelanggan dan biaya investasi yang cukup tinggi. (W1,2 ; T1,2)</li> <li>2. Menekan biaya operasi untuk meningkatkan rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio biaya operasi terhadap angsuran pokok + bunga, membuat corporate plan, meningkatkan efektifitas penagihan untuk memperkecil ancaman kenaikan harga material dan upah, memperkecil tingkat inflasi, sulitnya pembebasan tanah lokasi mata air dan proses izin pengambilan air. (W3,4 ; T3,4)</li> <li>3. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kontinuitas air, membuat gambar nyata dan menyiapkan pedoman penilaian kinerja karyawan merupakan peningkatan kelemahan untuk memperkecil ancaman, belum diterapkannya zonasi sumber mata air, sistem pertanian masih tradisional, pengrusakan hutan dan perubahan tata guna lahan (W5,6 ; T5,6).</li> <li>4. Meningkatkan kecepatan penyambungan SR baru, kemampuan menangani pengaduan, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas untuk memperkecil ancaman kedudukan hukum tentang air dan kesadaran hukum masyarakat rendah, pelaku pengrusakan tidak diberi sanksi (W7,8 ; T7,8)</li> </ol>							
Tingkat kebocoran air dan peneraan meter air.	2								
Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dan rasio biaya terhadap angsuran dan bunga.	3								
Coorporate plan dan efektifitas penagihan.	4								
Kualitas air dan kontinuitas air.	5								
Gambar nyata dan pedoman dan penilaian kinerja karyawan.	6								
Kecepatan penyambungan SR Baru dan kemampuan menangani pengaduan.	7								
Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.	8								